



**TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS
PEMIKIRAN MUHAMMAD ABDUL HALIM UMAR
TENTANG INVESTASI HARTA WAKAF**

T E S I S

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister pada
Program Studi Syari'ah Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang*

Oleh :

ARWIM AL IBRAHIMI, LC
NIM : 08807957

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1441 H/ 2020 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arwim Al Ibrahimi

NIM : 08807957

Tempat / tgl lahir : Koto Baru, 11 Maret 1972

Pekerjaan : Guru Swasta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemikiran Muhammad Abdul Halim Umar tentang Investasi Harta Wakaf”** benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumber aslinya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan, hal tersebut akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 6 Februari 2020

Saya yang menyatakan:



Arwim Al Ibrahimi

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis yang berjudul “ **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemikiran Muhammad Abdul Halim Umar tentang Investasi Harta Wakaf**”, oleh Arwim Al Ibrahimi, NIM. **08807957**, Prodi Hukum Keluarga, Pasca UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah, dan dapat disetujui dan diajukan untuk Ujian Munaqasyah.

Padang, 6 Februari 2020.

Pembimbing I



DR. Firdaus, M.Ag

Pembimbing II



DR. Muchlis Bahar, Lc. M.Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQSAH

Tesis dengan judul “**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemikiran Muhammad Abdul Halim Umar Tentang Investasi Harta Wakaf**”, yang ditulis oleh **Arwim Al Ibrahimy**, NIM: **08807957**, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Tesis yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua

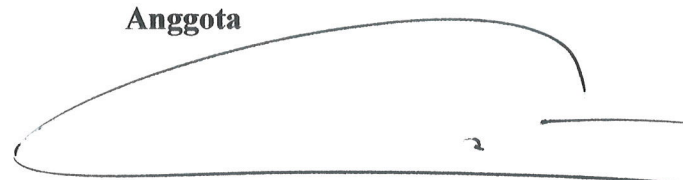

Dr. Zainal Azwar, M. Ag
NIP. 150 399 836

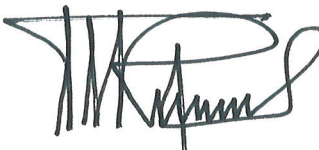
Sekretaris


Yecki Bus, M.Ag
NIP. 197807012006041003

Anggota


Dr. Ikhwan, SH, M.Ag
NIP. 197112011996031001


Ahmad Wira, M.Ag, M.Si, Ph.D
NIP. 19700071819950031001


Dr. Firdaus, M. Ag
NIP. 197103011995031001


Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag
NIP. 195901271992031001

Diketahui Oleh :

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Direktur




Prof. Dr. H. Awis Karni, M.Ag
NIP. 196112101989031004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	a	a
	<i>kasrah</i>	i	i
	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ْ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
◌َ◌ُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa*
 هَؤُلَاءِ *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ◌ْ ... ◌ْ◌ْ	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
◌ِ◌ْ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
◌ُ◌ْ	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَآت mata
رَما rama
قَلا qila
مَوتu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَودَة طِفَال raudah al-atfal
لَما اِنشأ الفاضل Lama inna al-fadil h
الحِكْمَة : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَغبَة rgbbana
رَافَة raffaina
حَقّ al-haqq
إِمام ima
أدْوْوْ aduwwun

Jika huruf *ʿ* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi il.

Contoh:

عَلِيّ 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيّ 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزلزال : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
الفلسفة : *al-falsafah*
البلاد : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

الأمم : *al-'umm*
النوع : *al-nau'*
شيء : *syai'un*
ميرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *Alhamdulillah* الله *Allabillah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

الله *Alhamdulillah* الله *Allabillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al -). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al -, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muh}ammadun illa rasul

Inna awwala baitin wud}i'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu> Nasir al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Walid Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Walid Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)

Nasr H{amid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nasr H{amid (bukan: Zaid, Nasr H{amid Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang
dibakukan adalah: swt. =

subh}anahu> wa ta'ala

saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS

Ali 'Imran/3: 4 HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	xii
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	11
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	11
D. Definisi Operasional	12
E. Penelitian yang Relevan	15
F. Metodologi Penelitian	17

BAB II : MUHAMMAD ABDUL HALIM UMAR

A. Riwayat Hidup Muhammad Abdul Halim Umar	21
B. Kondisi Budaya, Sosial dan Politik	22
C. Latar belakang Ilmiah dan Keagamaan	24
D. Karir Profesional	25
E. Karya - karya dan Prestasi	26
F. Ketokohan dan Posisi yang Pernah Dijabat	27

BAB III : WAKAF DAN INVESTASI

A. Wakaf

1. Pengertian Wakaf30
2. Dasar Hukum Wakaf38
3. Rukun dan Syarat Wakaf42
4. Macam-Macam Wakaf47

B. Investasi

1. Pengertian Investasi49
2. Dasar Hukumnya Investasi53
3. Macam- Macam Akad Investasi dalam Fiqh61

BAB IV : INVESTASI HARTA WAKAF MENURUT MUHAMMAD ABDUL HALIM UMAR

A. Pemikiran Muhammad Abdul Halim Umar Tentang Investasi Harta Wakaf

1. Karakteristik Dasar Wakaf dan Investasi67
2. Mustahiq Manfaat Wakaf76
3. Investasi untuk Keberlanjutan dan Pengembangan
Proyek Wakaf.....79

B. Hukum Menginvestasikan Harta Wakaf

1. Hukum Menginvestasikan Wakaf Tunai94
2. Hukum Mewakafkan Manfaat103
3. Hukum Menginvestasikan Manfaat (hasil investasi)
Wakaf Produktif119

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Rekomendasi Penelitian	115

KEPUSTAKAAN	116
-------------------	-----

LAMPIRAN - LAMPIRAN	121
---------------------------	-----

RIWAYAT HIDUP	122
---------------------	-----